

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA
KOPERASI KECAMATAN RATU AGUNG
(KOPERASI RELAKONTAN) KOTA BENGKULU



SKRIPSI

OLEH
TOTO CAKRA BUANA
NPM : C1A010010

UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
2014

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA
KOPERASI KECAMATAN RATU AGUNG
(KOPERASI RELAKONTAN) KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

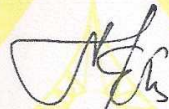
Diajukan Kepada Universitas Bengkulu
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program sarjana ekonomi

**OLEH
TOTO CAKRA BUANA
NPM : C1A010010**

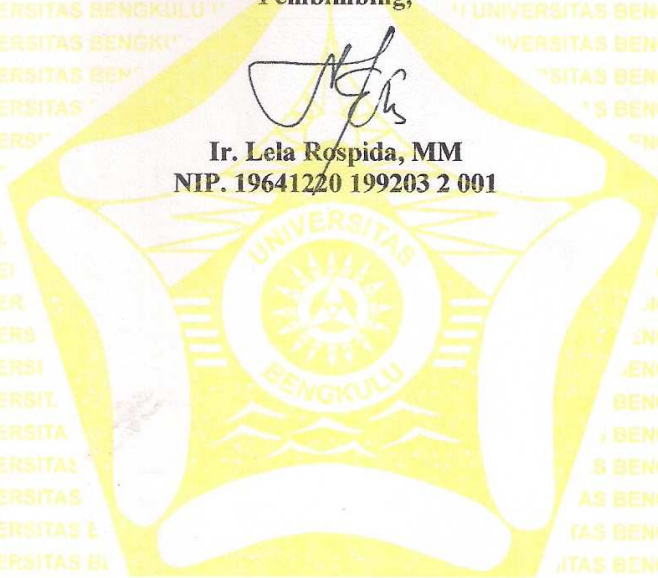
**UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN
2014**

Skripsi Oleh **Toto Cakra Buana**
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

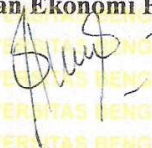
Bengkulu, Januari 2014
Pembimbing,



Ir. Lela Rospida, MM
NIP. 19641220 199203 2 001



Mengetahui:
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Yusnida, SE., M.Si
NIP. 19611222 198803 2 002

Skripsi oleh Toto Cakra Buana ini
Telah Dipertahankan di depan dewan penguji pada hari Kamis, 23 Januari 2014

Bengkulu, 23 Januari 2014

Dewan Penguji


Ketua


Dr. Mintargo, SE.,ME
NIP. 19580530 198702 1 001

Sekretaris


Ir. Lela Rospida, MM
NIP. 19641220 199203 2 001

Anggota


Antoni Sitorus, SE.,MPM
NIP. 19621218 198910 1 001

Mengetahui,
a.n Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unib
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Fahrudin JS. Pareke, SE.,M.Si
NIP. 19710914 199903 1 004

MOTTO

MOTTO

- *Tidak ada kesuksesan dengan semangat permusuhan*
- *Hidup adalah perjuangan, tanpa perjuangan tidak akan meraih sesuatu yang diharapkan*
- *Tetaplah menjadi dirimu sendiri, janganlah pernah menjadi diri orang lain*

Persembahan

Begitu berat dan panjang perjuangan yang kulalui, meskipun jiwa ini telah lelah dan tak mampu lagi menahannya tetapi mereka hadir untuk memberikan semangat dan motivasi dengan kasih sayang dan cinta yang membuat aku bisa terus berusaha dan tetap bertahan hingga saat ini. Kupersembahkan karya ini sebagai pencapaian hidup ku untuk :

- ✚ Mama ku tercinta (Nirwana), setiap kata yang engkau ucapkan selama ini selalu memberi semangat kepada ku, dan motivasi kepada ku, terima kasih untuk kehidupan yang telah mama berikan, terima kasih untuk doa yang selalu engkau panjatkan kepada Allah SWT. Semoga karya ini bisa membuat mama bangga
- ✚ Papa ku tercinta (Zohar Mahyudin), semua hal yang telah engkau berikan kepadaku untuk memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas ini. Terima kasih untuk seluruh kasih sayang dan cinta mu selama ini. Aku harap karya ini bisa dibanggakan
- ✚ Odang (Leci Meipronika) dan Kak Johan, terima kasih untuk semua dukungannya selama ini, semoga adikmu ini bisa terus membuat kalian bangga
- ✚ Ayuk (Rheci Khorisma), dan Kak Hasan makasih selama ini untuk semua dukungannya selama ini, semoga adikmu ini bisa terus membuat kalian bangga

- ✚ Untuk orang yang selalu mengisi ruang hati ku (Dwiki Restikasari), terima kasih untuk semuanya yang telah adek berikan. Yang udah nemenin kemana-mana, yang terus mendukung dalam menyelesaikan karya ini, yang sama-sama berjuang untuk ini semua. Semoga hasil ini sebanding dengan harapan kita dan akan seindah impian yang ingin kita Capai.
- ✚ Untuk ponakan ku tersayang Rama dan Rafa, kelucuan yang kamu buat selalu bikin papi ketawa. Semoga Rama dan Rafa nanti bisa membuat mama papa alan bangga.

Thank's To

- ☀ Sembah sujud kepada Tuhan ku " ALLAH SWT " dan Nabi ku " Nabi Muhammad SAW "
- ☀ Mama dan Papa ku tercinta yang selalu aku sayangi, yang selalu memberikan dukungan, doa dan pengorbanan untuk ku selama membesarkanku hingga saat ini
- ☀ Odang, kak Johan dan Rama, Rafa atas dukungannya selama ini
- ☀ Ayuk dan Kak Hasan
- ☀ Kekasih ku Tika, hanya ucapan terima kasih yang bisa aku berikan untuk semua yang telah membuat hari-hariku berwarna
- ☀ Keluarga besar ku :Datuk mawardi,Nenek meriam,datur bukri.nenek muslin,cucik yah,om hasim,makdang,cik yati
- ☀ Sepupu ku dimas,dang iwan,dongah det,dang ujang,dan lain-lain
- ☀ Teman-teman seperjuangan emil,ani,asgap,deki,andika,andika ceper,nefra,ipul,rahmat,dinil,ujang,mangkir,ana,,yusti,halim,
- ☀ Sahabat-sahabatku : emil,ani,
- ☀ Buk lela, makasih banyak atas waktu, bantuan bapak selama membimbing saya,
- ☀ Tika's family : ayah,ibuk,ayuk icha,kaka. Terima kash untuk kebaikan dan dukungannya selama ini
- ☀ Teman-teman KKN : Atir,arif,ropen,indah,gita,fika,junita

- ✿ Semua dosen Fakultas Ekonomi pembangunan : buk yusnida,ibuk rose,pak aris,buk lela,pak mintargo,pak antoni,buk iin, dll trma ksh atas ilmu yang diberikan slma ini
- ✿ Mbak nita yang bantu seluruh administrasi slma kuliah,bang edi,bang geri,bang saiful
- ✿ Almamaterku

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui sebagai bagian tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Bengkulu, 23 Januari 2014

Toto Cakra Buana

RINGKASAN

ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA KOPERASI KECAMATAN RATU AGUNG (KOPERASI RELAKONTAN) KOTA BENGKULU

Toto Cakra Buana¹
Lela Rospida²

Penelitian ini berjudul “Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Kecamatan Ratu Agung (Koperasi RELAKONTAN) Kota Bengkulu”, yang dipengaruhi oleh variabel modal, jumlah anggota, dan volume usaha, data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan skunder, untuk data skunder didapatkan dari Koperasai Relakontan Kota Bengkulu dan untuk data primer peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu metode obsevasi, metode kuisisioner, dan metode wawancara, dalam meneliti penelitian ini besarnya sampel yang diteliti sebanyak 91 responden.

Untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh variabel yang diperhitungkan digunakan metode analisis regresi linear berganda dalam spss, dari hasil penelitian terhadap 3 variabel (X_1, X_2, X_3) yang diteliti diketahui bahwa terdapat 1 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (SHU) yaitu variabel X_1 (modal) dengan tingkat signifikan 0,005, sedangkan untuk variabel X_2 (volume usaha) dengan tingkat signifikan 0,962, X_3 (volume usaha) dengan tingkat signifikan 0,618 yang menyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (SHU) dengan $\alpha=0,05$.

Kata Kunci : SHU, Regresi Linear Berganda

- 1) Penulis
- 2) Pembimbing

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT THE REST OF THE RESULT OF COOPERATIVE EFFORTS GREAT QUEEN (RELACONTAN) IN BENGKULU CITY

Toto Cakra Buana¹

Lela Rospida²

The objective of this study was to determine the relationship of capital, the number of members and the business volume relationship of Business at credit unions in the District Court of Queen (Cooperative RELAKONTAN). This type of research used in this research is the explanation (explanatory or confirmation) that describes the effect of independent variables on the dependent variable. The results discussed conclusions and outline the problems examined. The results showed that only one significant variable that affects the capital of net income.

Keywords : research explanations, net Income

¹Student of Faculty of Economic and Business, University of Bengkulu

²Skripsi Supervisor

KATA PENGANTAR

Tiada kata indah yang diucapkan oleh lidah kecuali kalimat Thoyyibah dan Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas rahmat dan nikmat Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah serta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Kecamatan Ratu Agung (Koperasi RELAKONTAN) Kota Bengkulu**”, sebagai salah satu dari persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi&Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Bengkulu.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak dibantu dan mendapatkan sumbangan pemikiran, waktu maupun tenaga dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibuk Ir. Lela Rospida, MM sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Mintargo, SE., ME selaku penguji skripsi yang bersedia memberikan masukan yang berguna.
3. Bapak Antoni Sitorus, SE., MPM., selaku penguji skripsi yang bersedia memberikan masukan yang berguna .
4. Ibu Yusnida, SE., Msiselaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Ibu Roosemarina A. Rambe, SE., MM Selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi&Bisnis Universitas Bengkulu.
6. Bapak Aris Almahmudi, SE., MA sebagai pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan.
7. Dosen dan staf jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu yang membimbing dan melayani penulis dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.

8. Para pegawai koperasi Relakontan Kota Bengkulu yang telah memberikan data penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah dibutuhkan oleh penulis untuk memotivasi dalam pembuatan skripsi di masa yang akan datang.

Bengkulu, 23 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Analisis.....	16
2.4 Hipotesis penelitian.	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Jenis Dan Sumber Data.....	18
3.3 Definisi Operasional	18
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	19
3.5 Metode Analisis	20
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Koperasi Relakontan Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.....	23
4.2 Pengujian Hipotesis	35
4.3 Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	
<u>LAMPIRAN</u>	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Daftar Modal, Volume Usaha, Jumlah Anggota dan SHU.....	4
2.1	Perbedaan penelitian Yang Penulis lakukan Dengn Penelitian Terdahulu	16
4.1	Perkembangan Modal	30
4.2	unit Usaha pembayaran Rekening listrik, Air Dan Telpon.....	31
4.3	Unit Usaha Pengadaan Barang	31
4.4	Usaha warung Serba Ada.....	32
4.5	Usaha Unit Simpan Pinjam.....	32
4.6	perkembangan Jumlah Anggota	34
4.7	Perkembangan Sisa Hasil Usaha	35
4.8	hasil Analisis Regresi linier Berganda Dari SHU Pada Koperasi Rela Kontan Bengkulu.....	37
4.9	Koefisien Berganda	38
4.10	Hasil Analisis Linier Berganda Pada Koperasi Rela Kontan Kota Bengkulu.....	38

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Analisis.....	17
3.1	Kriteria pengujian	22
4.1	Struktur Organisasi Koperasi relakontan Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu	25
4.2	Hirarki Tanggung Jawab Koperasi	26

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara.....	42
2	Hasil Pengolahan Data.....	45
3	Surat Izin Penelitian.....	47

BAB IPENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditengah situasi ekonomi yang tidak menentu, ternyata ada suatu wadah ekonomi yang mampu bertahan dalam situasi krisis ekonomi global yang berakibat pada krisis multi dimensi Wadah yang sesuai untuk perekonomian di Indonesia tersebut adalah Koperasi, karena merupakan wadah perekonomian rakyat yang bersifat sesuai dan dilaksanakan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hal ini di jelaskan dalam UU No. 25 Bab 1 Ayat 1 tahun 1992 yang menyatakan bahwa : “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atas badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Koperasi, sebagai ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, karena koperasi dikelola secara bersama-sama dan untuk keperluan bersama para anggotanya, melalui usaha menghimpun dana yang bersumber dari simpanan anggota dan menyalurkan kepada para anggota dalam bentuk pinjaman.

Koperasi mempunyai tempat dan bahkan memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Dalam GBHN 1998 ditegaskan bahwa koperasi sebagai badan usaha yang makin mandiri dan handal harus mampu memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya.

Peran koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan dalam mewujudkan pertumbuhan perekonomian secara makro.

Maju mundurnya suatu koperasi antara lain dipengaruhi oleh jumlah modal dan jumlah anggota yang ada pada koperasi yang bersangkutan, terutama sekali pada koperasi dengan kegiatan usahanya sebagai koperasi simpan pinjam, karena semakin besar modal yang digunakan maka dana yang bergulir akan semakin banyak, pinjaman yang akan disalurkan kepada anggotanya dan bunga pinjaman yang diperoleh koperasi tersebut akan lebih besar, dengan anggota koperasi yang lebih banyak maka suatu koperasi untuk maju dan berkembang akan lebih cepat yang akhirnya akan meningkatkan volume usaha pada koperasi yang bersangkutan. Menurut Sitio (2001), “volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada suatu periode atau tahun buku yang bersangkutan”. Dengan demikian volume usaha koperasi adalah akumulasi nilai penerimaan barang dan jasa dari awal tahun buku hingga akhir tahun buku yang bersangkutan.

Tujuan pendirian koperasi didasarkan kepada kebutuhan dan kepentingan para anggotanya terutama kesejahteraan para anggotanya. Modal sangat penting dalam pendirian koperasi, sebab koperasi sebagai sebuah badan hukum, sebelum berdiri sudah harus mempunyai modal tetap dan modal kerja, dengan adanya modal yang cukup koperasi dapat berjalan dengan lancar dan dapat tercapainya kesejahteraan anggota. Karena tujuan akhir dari dana bergulir adalah meningkatkan pendapatan koperasi dan anggotanya.

Salah satu indikator keberhasilan koperasi dapat dilihat dari besar kecilnya sisa hasil usaha (SHU) yang merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh selama satu tahun buku setelah dikurangi biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Semakin besar sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh suatu koperasi tersebut semakin menampakkan

kemajuan dari tahun ke tahun. Untuk mencapai keberhasilan tersebut diperlukan modal.

Adapun sumber-sumber modal koperasi antara lain sebagai berikut:

1. Dari anggota
2. Pinjaman dari bank
3. Pinjaman dari pihak lain bukan bank

Dari ketiga sumber tersebut koperasi lebih mengutamakan modal yang berasal dari anggota berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela ditambah dengan cadangan yang disisihkan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Koperasi simpan pinjam Relasi Kontan BPDAS Bengkulu merupakan salah satu koperasi dengan kegiatan utama melayani simpan pinjam uang, terutama bagi para anggotanya sendiri. Sebagaimana koperasi simpan pinjam lainnya, Koperasi Relasi Kontan BPDAS Bengkulu juga menetapkan bunga terhadap pinjaman tersebut, dimana bunga dibebankan pada setiap peminjam yang dikembalikan bersamaan dengan angsuran pengembalian pinjaman tersebut.

Berdasarkan tabel di bawah ini dapat dijelaskan bahwa Modal, Volume usaha dan Jumlah anggota mengalami peningkatan dari tahun ketahun sehingga itu dapat mempengaruhi sisa hasil usaha setiap tahunnya. Semakin besar SHU yang diperoleh Koperasi akan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Untuk meningkatkan perolehan SHU sangat tergantung dari besarnya modal yang berhasil dihimpun oleh Koperasi untuk menjalankan usahanya. Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) juga tergantung pada peran aktif anggotanya untuk tetap mempertahankan untuk menjadi anggota, artinya setiap anggota tidak akan meninggalkan Koperasinya. Oleh karena itu fungsi pendidikan bagi anggota harus terus-menerus dilaksanakan untuk mempertahankan mereka mempercayai koperasinya, bahwa pengelolaan koperasi benar-benar sehat, baik sehat organisasi maupun sehat usaha. Berikut data Kopersai Simpan Pinjam Relasi Kontan BPDAS Bengkulu :

Tabel 1.1 Daftar Modal, Volume usaha, Jumlah anggotab dan SHU (Sisa hasil usaha)

Tahun	Modal	Volume usaha	Jumlah anggota	SHU (sisa hasil usaha)
2008	RP. 210.350.441	RP. 150.240.321	84	RP. 50.670.241
2009	RP. 270.031.443	RP. 200.341.251	84	RP. 67.840.601
2010	RP. 352. 978.945	RP. 247.523.234	88	RP. 72.247.990
2011	RP. 447.007.967	RP. 298.345.671	91	RP. 104.076.607
2012	RP. 510.514.450	RP. 340.543.241	91	RP. 150.321.410

Sumber data : Koperasi Rela Kontan BPDAS Bengkulu

Dalam mencapai tujuannya sesuai dengan UU No. 25 Bab 1 Ayat 1 tahun 1992, koperasi membutuhkan modal yang dapat menjamin kelancaran usahanya. Modal tersebut dapat di alokasikan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Penambahan modal yang terjadi dalam koperasi dapat di lakukan setiap saat ketika ada masyarakat yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota. Maju atau tidaknya usaha suatu koperasi tergantung pada mampu atau tidaknya koperasi tersebut mempergunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien sehingga tujuan koperasi dapat tercapai.

Menurut Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001:79), “Semakin tinggi partisipasi anggota maka idealnya semakin tinggi manfaat yang di terima anggota”. Partisipasi anggota adalah partisipasi modal berupa modal sendiri dan transaksi yang di lakukan anggota. Apabila semakin besar modal sendiri yang di setor, maka akan semakin besar pada keleluasaan para anggotanya dalam beroperasi untuk meningkatkan volume usahanya sehingga hal ini tentunya akan meningkatkan SHU yang dapat di peroleh pihak koperasi. Dengan demikian dapat di katakan bahwa Modal Sendiri berpengaruh terhadap perolehan SHU. Semakin besar Modal Sendiri yang di setor di harapkan koperasi dapat memperoleh SHU yang besar pula.

Dari 8 Koperasi yang ada di Kecamatan Ratu Agung, penulis memilih Koperasi Relakontan sebagai Studi Kasus dalam penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Modal kerja dikelola secara ekonomis untuk pembiayaan operasional Koperasi
- 2) Volume usaha yang merupakan transaksi jual beli ditambah simpan pinjam setiap tahun buku jumlahnya cukup besar
- 3) Peran aktif anggota dalam mengelola Koperasi cukup tinggi
- 4) Perolehan Sisa Hasil Usaha yang merupakan indicator keberhasilan dalam mengelola Koperasi dan sangat penting untuk menjaga kelangsungan kehidupan Koperasi dari tahun ketahun selalu meningkat

Adapun nama-nama Koperasi yang ada di Kecamatan Ratu Agung adalah sebagai berikut :

1. KPN “Relakontan
2. KPN SMEA Negeri Bengkulu
3. KPN “Muara” Kota Bengkulu
4. KSU “Kartini” Kota Bengkulu
5. Koperasi “Griya Raharja” Kota Bengkulu
6. Koperasi Pelajar SMK Negeri 3 Kota Bengkulu
7. Koppeg SMP Negeri 2 Kota Bengkulu
8. KPRI SMKK Negeri Bengkulu Kota Bengkulu

Berdasarkan uraian singkat diatas maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh atau korelasi antara modal,volume usaha dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha,dengan judul penelitian **“Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Kecamatan Ratu Agung (Koperasi RELAKONTAN) Kota Bengkulu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penelitian ini mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah modal mempunyai pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Ratu Agung (Koperasi RELAKONTAN)di Kota Bengkulu
2. Apakah jumlah anggota mempunyai pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha

(SHU) pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Ratu Agung (Koperasi RELAKONTAN)di Kota Bengkulu

3. Apakah volume usaha mempunyai pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Ratu Agung (Koperasi RELAKONTAN)di Kota Bengkulu

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Ratu Agung(Koperasi RELAKONTAN)Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Ratu Agung(Koperasi RELAKONTAN)Kota Bengkulu
3. Untuk mengetahui pengaruh volume usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Ratu Agung (Koperasi RELAKONTAN)Kota Bengkulu

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

- 1 Bagi pihak koperasi simpan langsung kontan untuk dijadikan sebagai bahan pemikiran dan masukan dalam mengembangkan usaha koperasi di masa yang akan datang.
- 2 Bagi rekan-rekan sesama peneliti sebagai masukan dalam melakukan penelitian, apabila melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.
- 3 Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang koperasi dan menerapkan kemampuan teori-teori yang di peroleh di bangku kuliah.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan, maka perlu untuk membatasi ruang lingkup permasalahan antara lain:

1. Variabel yang digunakan
Banyak faktor yang berpengaruh dengan sisa hasil usaha, dalam penelitian ini

hanya menganalisis pengaruh modal, Jumlah anggota dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Kota Bengkulu.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Ratu Agung(Koperasi RELAKONTAN)Kota Bengkulu.

3. Periode penelitian

Periode atau waktu yang digunakan adalah data tahun 2008 - 2012

4. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Ratu Agung(Koperasi RELAKONTAN)Kota Bengkulu.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Koperasi

Banyak batasan tentang koperasi yang dikemukakan oleh para ahli, dimana batasan itu pada dasarnya mengandung makna dan maksud yang sama, walaupun ada perbedaan itu hanya terletak pada gaya bahasa dan penyajian saja. Namun hal itu tidak merubah arti dan maksud koperasi yang sebenarnya.

Pada prinsipnya batasan atau pengertian koperasi yang dimaksud adalah tetap mengandung maksud dan tujuan yang sama, yakni merupakan wadah atau lembaga ekonomi masyarakat yang didasarkan atas kepentingan bersama serta meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 koperasi adalah : Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan". Selanjutnya koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan 'anggotannya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Djarot (1992:66) menyatakan " Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatakkan sosial". Sedangkan menurut Rahmat Ali (1993 :33) " Koperasi adalah salah satu bentuk kerjasama ekonomi yang bertujuan mengatasi kesulitan para anggotanya yang tidak bisa diatasi sendiri-sendiri ". Selanjutnya Sri Edi Swasono (1985 : 24), mendefinisikan koperasi adalah : " Suatu perkumpulan yang dengan jalan kerjasama atas dasar sukarela memberi kemungkinan kepada anggotanya untuk memperbaiki kehidupannya dengan produksi, pembelian atau penjualan barang atau jasa ". Selain itu menurut Edi dan Swasono (1985 :31),

bahwa koperasi merupakan suatu perusahaan artinya selain bertindak sebagai perkumpulan biasa Juga menyelenggarakan pekerjaan yang bersifat komersil, seperti jual beli barang. meminjam dan meminjamkan uang".

Dari beberapa pengertian yang disampaikan oleh para ahli dan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 diatas, maka dijelaskan tentang perkoperasian sebagai berikut :

1. Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang. mengakui adanya kebutuhan bersama diantara mereka. Kebutuhan yang sama ini secara bersama-sama pula diusahakan pemenuhannya melalui usaha bersama, usaha ini akan memungkinkan tercapainya kebutuhan tersebut, secara lebih baik jika dibandingkan usaha itu dilakukan secara sendiri-sendiri atau perorangan.
2. Sebagai kumpulan orang-orang koperasi diselenggarakan berdasarkan azas demokrasi, ini berarti koperasi itu adalah milik para anggota itu sendiri, dengan demikian pada dasarnya diatur, diurus dan diselenggarakan sesuai dengan keinginan para anggota koperasi itu sendiri.
3. Didalam koperasi anggotanya bekerja berdasarkan sukarela, persamaan derajat. hak dan kewajiban yang sama. hal ini berarti menghimpun diri untuk mencapai persamaan ekonomi dan kesejahteraan para anggota serta masyarakat.
4. Alat untuk mencapai tujuan, yaitu membentuk badan usaha yang dimiliki di biyai bersama dan dikelola bersama.
5. Sasaran atau tujuan dapat dicapai dengan usaha dan tanggung jawab bersama pula. hal ini sesuai dengan yang tercermin dari pengertian koperasi : Koperasi adalah suatu badan usaha bersama diantara orang-orang yang mempunyai kepentingan bersama yang dijalankan dan dikelola bersama berdasarkan azas kekeluargaan".

2.1.2 Fungsi Dan Peran Koperasi

Menurut Undang-Undang Koperasi tahun 1992, fungsi dan peran koperasi adalah:

- Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan

kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

- Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya .
- Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi

2.1.3 Prinsip Koperasi

Undang-Undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992, prinsip koperasi sebagai berikut:

- a) Keanggotaan bersifat sukarela
- b) Pengelolaan dilakukan secara demokratis
- c) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- d) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- e) Kemandirian.

Dalam mengembangkan koperasi maka koperasi melaksanakan pula prinsip koperasi sebagai berikut :

1. Pendidikan perkoperasian
2. Kerjasama antar koperasi.

2.1.4 Permodalan

Sebenarnya modal adalah milik Koperasi yang adalah neraca diletakan pada bagian hutang, hal ini disebabkan simpanan pokok, simpanan wajib dan sebagainya dasarnya sebagai milik Koperasi adalah hutang koperasi kepada anggotanya. disamping itu juga dalam neraca keseimbangan neraca pada koperasi, modal sendiri merupakan faktor yang berperan untuk kesuksesan aktiva dan pasiva, dan neraca menurut Hadiwijaya an Rivai Wirasasmita (1990 : 28) modal yang ada dalam koperasi terdiri dari:

A. Modal aktif yang dimiliki :

1. Modal Lancar. yang berupa uang tunai, simpanan di bank, persediaan barang. piutang atau tagihan-tagihan, persediaan bahan, persediaan barang dalam proses, persediaan barang selesai yang kesemuanya merupakan modal yang beredar dan diarahkan untuk dapat menciptakan pendapatan pada sisa hasil usaha.
2. Modal tetap, berupa benda-benda tetap dalam bentuk. tanah. gedung. peralatan, dan inventaris lainnya yang mendorong Koperasi berusaha sehari-hari yang menciptakan produk atau jasanya untuk dijual kepada para anggotanya dan umum sebagai konsumen.

B. Modal Pasif

Yaitu nilai-nilai modal yang diperoleh koperasi baik dari para anggota, yang menggambarkan sumber modal yang diperjanjikan sebagai mana dengan pemilik asalnya, yang dikategorikan sebagai berikut :

1. **Hutang jangka pendek**
 - a. Simpanan sukarela
 - b. Biaya-biaya yang belum dibayar
 - c. Pajak yang terhutang
 - d. Dana lain yang tempo penggunaannya singkat
2. **Hutang jangka panjang**
 - a. Simpanan wajib
 - b. Simpanan sukarela
 - c. Dana-dana lain yang penggunaannya lama.

C. Modal Sendiri Koperasi

1. Simpanan pokok
2. Bantuan yang sah
3. Sisa Hasil usaha

Apabila dilihat dari asalnya, modal itu dapat dibedakan antara modal sendiri dan modal asing (Bambang Riyanto, 1990:13):" Modal sendiri atau sering di sebut juga modal badan usaha, adalah modal yang berasal dari perusahaan itu (Cadang

Laba) atau berasal dari pengambilan bagian peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta dan lain – lain) sering juga disebut modal kreditur. yang ini merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan.

Selanjutnya menurut Alex S Nitisemito (1987 : 24) adalah beberapa perbedaan antara modal asing dan modal sendiri adalah sebagai berikut:

D. Modal Sendiri

1. Waktu pemakaiannya tidak terbatas
2. Tidak merupakan beban tetap, tetapi tergantung pada pendapatan dan kalau perusahaan rugi tidak merupakan beban tetap
3. Bagi pemilik modal sendiri pada umumnya dapat ikut serta dalam pengurusan
4. Masalah pencicilan pengembaliannya tidak merupakan masalah bagi perusahaan
5. Untuk memperolehnya tidak diperlukan brog (jaminan).

E. Modal Asing

1. Waktu pemakaiannya tidak terbatas, baik atau jangka pendek maupun jangka panjang
2. Merupakan beban tetap. baik perusahaan untung atau rugi
3. Bagi pemilik sumber modal asing tersebut tidak berhak ikut serta dalam pengurusan perusahaan
4. Masalah pencicilan atau pengembalian merupakan masalah rutin bagi perusahaan
5. Untuk memperolehnya harus dengan brog (Jaminan)

2.1.5 Anggota Koperasi

Anggota koperasi adalah orang yang mendaftarkan diri dan membayar simpanan pokok, simpanan wajib serta ketentuan lain dalam suatu koperasi dan mempunyai hak memperoleh sisa hasil usaha dari kegiatan yang dilakukan oleh suatu koperasi. Kemajuan suatu koperasi sangat dipengaruhi oleh banyak sedikitnya anggota pada koperasi yang bersangkutan.

Menurut Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian menyatakan keanggotaan koperasi sebagai berikut :

- a) Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.
- b) Keanggotaan koperasi dicatat dalam buku daftar anggota koperasi.
- c) yang menjadi anggota Koperasi adalah setiap warga negara Indonesia yang mampu melakukan tindakan hukum atau koperasi yang memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- d) Keanggotaan koperasi didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkungan usaha koperasi dan dapat diperoleh dan diakhiri setelah syarat sebagaimana yang diatur dalam anggaran dasar dipenuhi, serta keanggotaan koperasi tidak dapat dipindah tangan .
- e) Setiap anggota mempunyai kewajiban dan hak yang sama terhadap Koperasi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.
- f) Sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi. anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Sekalipun demikian sepanjang tidak merugikan kepentingan koperasi dapat pula memberikan pelayanan kepada bukan anggota sesuai sifat kegiatan usahanya dengan maksud untuk menarik yang bukan anggota menjadi anggota.
- g) Yang dapat menjadi koperasi Primer adalah orang seorang yang telah mampu melakukan tindakan hukum dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan koperasi yang bersangkutan hal ini dimaksudkan sebagai konsekuensi koperasi sebagai badan hukum.

2.1.6 Volume Usaha

Koperasi merupakan suatu usaha bersama yang dilakukan oleh suatu anggotannya. Sehingga keuntungan suatu koperasi ditentukan oleh banyaknya usaha yang dilakukan oleh suatu koperasi dan kemampuan anggota atau pengurus koperasi melakukan pengelolaan usaha tersebut. Jika usaha koperasi dilakukan pengelolaan secara baik maka kemungkinan besar usaha koperasi akan dicapai secara maksimal yang akhirnya akan meningkatkan sisa hasil usaha pada Koperasi yang bersangkutan.

Dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 43 disebutkan bahwa: "Usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha kesejahteraan anggota, juga koperasi menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama disegala bidang kehidupan ekonomi rakyat".

2.1.7 Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh selama satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan (UU.No.25 Tahun 1992).

Pendapat lain menyebutkan Sisa Hasil Usaha adalah : " laba atau keuntungan bersih koperasi : pendapatan dalam satu tahun setelah dikurangi biaya-biaya dan menurut Harsoyono Subyakto(1996:2-14) penggunaan sisa hasil usaha adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun koperasi.
2. Untuk meningkatkan jasa
3. koperasi.
4. Untuk dibagikan kepada para anggota sesuai transaksi anggota dengan koperasi.

Adapun pembagian Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Ratu Agung (Koperasi RELAKONTAN) Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

1. 30 % Untuk dana cadangan
2. 25 % Untuk anggota berdasarkan perbandingan jasa pinjaman
3. 25% Untuk anggota berdasarkan perbandingan jasa Simpanannya.
4. 10 % Untuk dana Pengurus.
5. 2.5 % Untuk dana Pendidikan
6. 2.5 % Untuk dana sosial
7. 5% Untuk dana karyawan

2.2 Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian-penelitian terdahulu yang berpengaruh dengan faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam.

Berikut beberapa diantaranya:

1. Retno Septiasih (2009)

Penelitian yang dilakukan oleh Septiasih menganalisis pengaruh modal sendiri, modal pinjaman, dan volume usaha terhadap SHU pada KPRI di Kabupaten Rebang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas secara serempak mempengaruhi SHU. Secara parsial variabel volume usaha lebih dominan mempengaruhi SHU.

2. Fidha Fajarwati (2002)

Fidha Fajarwati melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi SHU pada KUD Turen, Malang. Variabel bebas dalam penelitian yang dilakukan oleh Fajarwati adalah modal usaha dan total aktiva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serempak modal usaha dan total aktiva mempengaruhi SHU, dengan modal usaha sebagai variabel yang lebih dominan mempengaruhi SHU.

3. Dian Sukmalega (2009)

Penelitian yang dilakukan oleh Dian sukmalega menganalisis pengaruh permodalan dan volume usaha terhadap SHU pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) di Kabupaten Solok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serempak variabel permodalan dan volume usaha berpengaruh secara signifikan terhadap SHU, dengan variabel volume usaha yang mempunyai pengaruh dominan

4. Iromani dan E.Kristijadi (Jurnal ventura Vol. 1 No. 2, Desember 1997)

Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa di Jawa Timur Faktor-faktor jumlah anggota koperasi, volume usaha, jumlah simpanan dan jumlah hutang mempunyai pengaruh terhadap SHU sebesar 90,77%

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu

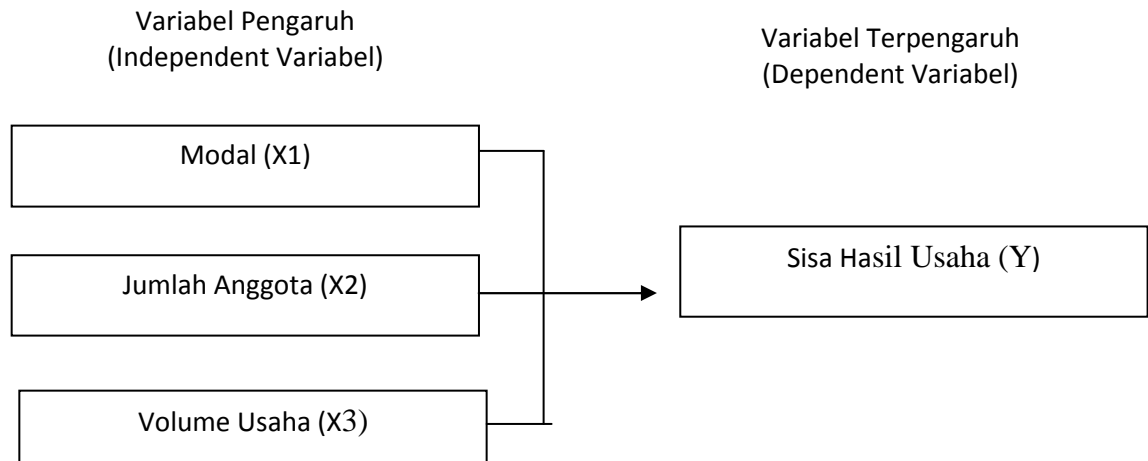
Penelitian Terdahulu	Penelitian yang dilakukan penulis
1. Iromani E Kristiadi (1997) Faktor factor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha	Persamaan : Sama-sama meneliti factor- factor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Perbedaan : Penelitian terdahulu menganalisis variable pengaruh terdiri dari Jumlah anggota (X1), Volume Usaha (X2), Jumlah simpanan dan hutang (X3)
2. Fidha Fajarwati (2002) Faktor faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha di KUD Turen Malang	Persamaan : Sama-sama meneliti factor- factor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Perbedaan : Penelitian terdahulu menganalisis modal usaha (X1) dan Total Aktiva (X2) sebagai variable pengaruh
3. Retno Septiasih (2009) Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan Volume Usaha terhadap SHU pada KPRI Kabupaten Rembang	Persamaan : Sama-sama meneliti factor- factor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Perbedaan : Penelitian terdahulu menganalisis Modal Sendiri (X1), Modal Pinjaman (X2) dan Volume Usaha (X3) sebagai variabel pengaruh.
4. Dian Sukmalega (2009) Pengaruh Permodalan dan Volume Usaha terhadap SHU pada KPN Kabupaten Solok	Persamaan : Sama-sama meneliti factor- factor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Perbedaan : Penelitian terdahulu menganalisis Permodalan (X1) dan Volume Usaha (X2) sebagai variable pengaruh

2.3 Kerangka Analisis

Berdasarkan pada literatur-literatur terkait dengan bukti-bukti empiris terdahulu sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka selanjutnya disusun sebuah kerangka pemikiran teoritis yang secara diagramatis menggambarkan alur pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini. Secara garis besar, kerangka pemikiran teoritis penelitian ini menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel independen Modal (X1), Jumlah Anggota (X2), Volume Usaha (X3) terhadap variabel dependen (Sisa Hasil Usaha) (Y)). Untuk menjelaskan pengaruh antara

variabel-variabel yang telah diuraikan, dapat dilihat kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar:2.1 Kerangka Analisis



Keterangan :

Modal : Variabel Pengaruh (X1)

Jumlah Anggota : Variabel Terpengaruh (X2)

Volume Usaha : Variabel pengaruh (X3)

Sisa Hasil Usaha : Variabel terpengaruh (Y)

— : —> Menunjukkan pengaruh langsung modal, jumlah anggota dan hasil usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan RatuAgung (Koperasi RELAKONTAN)Kota Bengkulu.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka analisis di atas maka dapat dikemukakan Hipotesis yang merupakan jawaban sementara dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga terdapat pengaruh antara modal terhadap Sisa Hasil Usaha pada koperasi simpan pinjam Relakontan di Kecamatan Ratu Agung (Koperasi RELAKONTAN)Kota Bengkulu
2. Diduga terdapat pengaruh antara Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Ratu Agung (Koperasi RELAKONTAN)Kota Bengkulu
3. Diduga terdapat pengaruh antara Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Gading Agung (Koperasi RELAKONTAN)Kota Bengkulu

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan (explanatory reserch) dalam penelitian ini mencoba menjelaskan variabel independen dan variabel dependen melalui pegujian hipotesis. Variabel Independen adalah modal (X1), jumlah anggota (X2). volume usaha (X3) sedangkan variabel dependennya yaitu Sisa Hasil Usaha (Y)

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data :

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari responden yaitu pengurus Koperasi dan anggota

Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui literature yang berpengaruh dengan penelitian, buku laporan bulanan dan laporan tahunan, buku laporan Rapat Anggota dan lain sebagainya

Sumber Data :

Data primer dikumpulkan menggunakan instrument pengumpulan data yaitu kuesioner yang digunakan sebagai pedoman wawancara.

Data sekunder dikumpulkan melalui Studi di Perpustakaan dan Pengurus Koperasi RELAKONTAN Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu

3.3 Definisi Oprasional

Definisi Oprasional dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Modal adalah jumlah dana yang digunakan oleh koperasi simpan pinjam di Kecamatan Ratu Agung (Koperasi RELAKONTAN) Kota Bengkulu dalam melakukan usahanya selama 5 tahun terakhir (Tahun 2008 – 2012) yang dihitung dalam mata uang rupiah, dan data tersebut diambil caturwulan jumlah dana yang digunakan oleh Koperasi Simpan Pinjam
2. Jumlah anggota adalah anggota koperasi simpan pinjam di Kecamatan Ratu Agung (Koperasi RELAKONTAN) Kota Bengkulu selama 5 tahun terakhir

(2008 - 2012), data tersebut diambil berdasarkan jumlah anggota caturwulan.

3. Volume usaha adalah banyaknya usaha yang dilakukan oleh koperasi simpan pinjam di Kecamatan Ratu Agung (Koperasi RELAKONTAN) Bengkulu selama 5 tahun terakhir (2008 - 2012) yang dihitung dalam mata uang rupiah dan diambil caturwulan.
4. Sisa hasil usaha adalah keuntungan yang diperoleh koperasi simpan pinjam di koperasi Kecamatan Ratu Agung (Koperasi RELAKONTAN) dari usaha yang dilakukan setelah dikurangi seluruh biaya dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (tahun (2008 - 2012)) dan dihitung caturwulan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara.

2. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, surat menyurat, laporan, neraca dan lain sebagainya.

4. Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) adalah teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok, yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu. FGD juga dimaksudkan untuk menghindari pemaknaan yang salah dari seorang peneliti terhadap fokus masalah yang sedang diteliti.

3.5 Metode Analisis.

Analisa deskriptif kuantitatif

Metode analisa deskriptif (Notoatmojo S,2001) metode analisis yang dilakukan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi untuk melihat suatu gejala dengan gejala yang lain. Metode ini sering digunakan untuk peningkatan program pembangunan dibidang ekonomi, kesehatan, kependudukan dan sebagainya.

Untuk menganalisa besarnya pengaruh modal, volume usaha dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi usaha Relakontan Bengkulu, digunakan analisa statistik regresi linier berganda sebagai berikut :

Menurut Supranto (1983:190) Persamaan regresi linier bergandasebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Dimana :

Y = Sisa Hasil Usaha (SHU)

a= Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien dari x_1, x_2, x_3

X_1 = Modal

X_2 = Volume Usaha

X_3 = Jumlah anggota

e_i = Standar eror

untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari variabel pengaruh terhadap variabel terpengaruh secara keseluruhan R^2 (Coefisien Multiple Of Determination) sebagai berikut :

$$\frac{b_1 \sum x_1 Y + b_2 \sum x_2 Y + b_3 \sum x_3 Y}{\sum Y^2}$$

$$R^2 =$$

Sedangkan untuk mengukur kuat atau lemah pengaruh antara variabel pengaruh terhadap variabel terpengaruh dengan mencari akar dari R^2 tersebut :

$$R = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Untuk menguji Koefisien regresi parsial secara individu masing-masing variabel digunakan uji -t satu arah (J.Supranto,1983:253) sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Dimana :

S_{b_i} = Standar eror b_i

b_i = Koefisien regresi ke -i

langkah pengujiannya :

$H_0 : b_i = 0$: tidak ada pengaruh antara variabel X_i dengan variabel Y

$H_a : b_i \neq 0$: terdapat pengaruh positif antara variabel X_i dengan variabel Y

Dengan tingkat keyakinan 95%, level of significant $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian :

H_0 diterima apabila $t \leq t_{(\alpha, n-k)}$

H_0 ditolak apabila $t > t_{(\alpha, n-k)}$

Untuk menguji hipotesis koefisien, regresi secara keseluruhan digunakan kriteria uji F atau F-test kriteria dengan Formula sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Dimana: R^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variable bebas

Dengan angka pengujian :

H_0 : $b_1, b_2, b_3 = 0$ berarti tidak ada pengaruh antara variabel x_i terhadap y

H_a : $b_1, b_2, b_3 \neq 0$ berarti ada pengaruh antara variabel x_i terhadap y

Dengan tingkat keyakinan 95 %, level of significant $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian :

H_0 diterima apabila F hitung $\leq F_{\alpha} (k-1) (n-k)$

H_0 ditolak apabila F hitung $> F_{\alpha} (k-1) (n-k)$

Gambar 3.1. Kriteria pengujian

